

Today's Outlook:

Pasar AS tutup dikarenakan libur memperingati Hari Presiden (Washington), tapi tidak menyurutkan minat pelaku pasar atas market regional lainnya, serta highlight seputar sentimen-sentimen penting dunia. Rencana terbaru atas pengenaan tarif yang adil dan timbal balik (RECIPROCAL TARIFFS) dari pemerintahan Trump telah diluncurkan. Rencana tersebut meminta lembaga-lembaga untuk menyusun proposal tarif tertentu, dengan melaporkan tentang hambatan tarif dan non-tarif negara lain yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 April. Perwakilan Dagang AS (USTR) dan Departemen Perdagangan akan memulai penyelidikan. Analisis memperkirakan dampak ekonomi dari tarif timbal balik yang diusulkan, hanya akan sedikit berdampak pada GDP AS dan peningkatan inflasi. Gedung Putih telah mengisyaratkan akan adanya tarif khusus seputar produk seperti mobil Uni Eropa, etanol Brasil, dan sepeda motor India. Meskipun demikian, dampak keseluruhan terhadap mitra dagang utama AS mungkin terbatas karena adanya perjanjian perdagangan bebas dan struktur pembalasan, seperti yang berlaku dengan China. Pemerintahan Trump juga menekankan pada hambatan non-tarif, khususnya pajak pertambahan nilai (PPN), yang menimbulkan kompleksitas tambahan pada potensi hasil kebijakan tersebut.

MARKET SENTIMENT : Patrick Harker, Presiden Federal Reserve Bank of Philadelphia, mengatakan bahwa kebijakan moneter ketat dari bank sentral AS masih berada pada posisi yang tepat seiring para pejabat menunggu perkembangan lebih lanjut terkait inflasi. Harker menyoroti ketahanan pertumbuhan ekonomi dan produksi AS, serta kondisi pasar tenaga kerja yang seimbang; menjustifikasi kebijakan higher for longer. Namun demikian beliau optimis bahwa inflasi akan terus mendingin, sehingga suku bunga dapat menurun dalam jangka panjang. Harker juga mencatat bahwa inflasi bulan Januari biasanya selalu lebih tinggi dari ekspektasi selama satu dekade terakhir. Hari ini ketika market dibuka kembali, pelaku pasar akan mendengarkan statement dari FOMC member lainnya, Mary Daly.

MARKET ASIA & EROPA : JEPANG laporkan GDP Q4 yang menguat lumayan tajam ke level 2.8% yoy, hampir 3x lebih tinggi dari perkiraan 1.0% dan juga solid di atas kuartal sebelumnya 1.7%; walau Industrial Production (Dec) sesungguhnya belum berhasil keluar dari zona kontraksi seperti yang diharapkan.

- Pemulihan di pasar CHINA terus berlanjut, dengan saham Teknologi yang tercatat di Hong Kong mencapai titik tertinggi dalam 3 tahun pada hari Senin saat Presiden Xi Jinping bertemu dengan para pemimpin teknologi terkemuka di Beijing. Simbolisme pertemuan langka Xi dengan para pemimpin teknologi sangat kuat, mencerminkan kekhawatiran para pembuat kebijakan atas ekonomi dan perkembangan teknologi China, dan menandai perubahan tajam atas tindakan keras regulasi terhadap teknologi 4 tahun lalu.

- Presiden PERANCIS Emmanuel Macron pada hari Senin menjadi tuan rumah pertemuan darurat mengenai Ukraina, meskipun setelah pejabat AS menyatakan Eropa tidak akan memiliki peran dalam pembicaraan apa pun minggu ini di Arab Saudi yang bertujuan untuk mengakhiri konflik. INGGRIS menyatakan siap untuk mengirim pasukan penjaga perdamaian untuk mendukung kesepakatan apa pun, sementara pejabat RUSIA dan AS bersiap untuk bertemu untuk pembicaraan mereka sendiri pada hari Selasa di Arab Saudi. Presiden UKRAINA Volodymyr Zelenskyy mengatakan pada hari Senin bahwa negara itu tidak akan mengakui keputusan apa pun yang dibuat dalam musyawarah di mana mereka tidak hadir.

- Minggu ini akan dipenuhi dengan rilis data penting, termasuk data aktivitas bisnis global untuk bulan Februari; sementara di Eropa pasar juga akan memperhatikan pemilihan umum JERMAN akhir pekan ini.

CURRENCY & FIXED INCOME : EURO sedikit turun 0,2% di sekitar \$1,05, sementara DOLLAR merosot hampir 0,6% menjadi 151,46 YEN. POUNDSTERLING bertahan stabil di sekitar \$1,2593, tepat di bawah level tertingginya dalam 2 bulan, seiring para investor menantikan data ketenagakerjaan dan inflasi di akhir minggu.

- Melanjutkannya GDP JEPANG tidak hanya melontarkan Yen, namun juga meningkatkan probability kenaikan suku bunga setelah beberapa dekade mengalami deflasi & kebijakan moneter yang sangat longgar. Imbal hasil JGB (Japanese Government Bonds) tenor 2 tahun dan 10 tahun sudah mencapai yang tertinggi sejak 2008 dan telah meningkat tajam dalam beberapa bulan terakhir, hampir 2 kali lipat sejak September. Ini adalah pergerakan besar, dan dampaknya terhadap bisnis, rumah tangga, dan investor masih harus dilihat.

Domestic News

Prabowo Teken Kebijakan Baru DHE, Pengusaha Usul Implementasi Terbatas

Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) buka suara terkait Presiden Prabowo Subianto yang meneken kebijakan baru melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2025. Kebijakan anyar ini mewajibkan penempatan devisa hasil ekspor (DHE) sumber daya alam di dalam negeri. Ketua Umum GPEI Benny Soetrisno mengatakan bahwa kewajiban penempatan DHE hanya untuk industri ekstraktif seperti tambang. Untuk itu, menurutnya harus dilakukan penilaian dampak terlebih dahulu sebelum membuat regulasi turunan. "Coba dilaksanakan terbatas, lalu dilihat akibat atau hasilnya seperti apa. Kalau oke, baru dibuat lanjutan regulasi. Setiap regulasi harus dilakukan hal tersebut," kata Benny kepada Bisnis, Senin (17/2/2025). Sebelumnya, menurut ketentuan baru PP Nomor 8 Tahun 2025, kewajiban penempatan devisa hasil ekspor untuk sektor pertambangan (kecuali minyak dan gas bumi), perkebunan, kehutanan, dan perikanan akan meningkat menjadi 100% dengan jangka waktu 12 bulan sejak penempatan. Aturan ini berlaku mulai 1 Maret 2025. Presiden Prabowo menekankan bahwa langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia untuk kemakmuran bangsa dan rakyat, serta memperkuat ekonomi nasional. "Pemanfaatan sumber daya alam Indonesia harus dioptimalkan untuk kemakmuran bangsa dan rakyat, baik melalui pembiayaan pembangunan, perputaran uang di dalam negeri, peningkatan cadangan devisa, maupun stabilitas nilai tukar," ujar Prabowo dalam pengumuman resmi yang dikutip, Senin (17/2/2025). (Bisnis)

Corporate News

BAF: Bussan Auto Finance Siapkan Dana untuk Lunasi Pokok dan Bunga Obligasi

PT Bussan Auto Finance (BAF) telah menyiapkan dana untuk melakukan pelunasan pokok dan bunga obligasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2025. Melansir keterbukaan informasi, Minggu (16/2) Direktur Bussan Auto Finance Sigit Sembodo menjelaskan, perusahaan telah menyiapkan dana untuk membayar pokok dan bunga terakhir Obligasi Berkelanjutan I Tahap V Tahun 2023 dengan jumlah pokok senilai IDR 775 miliar dan bunga senilai IDR 11,43 miliar. "Rencana tanggal pengiriman kepada agen pembayaran yakni 14 Maret 2025. Dana tersebut akan efektif dikirimkan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)," ujarnya dalam keterangan resmi, Minggu (16/2). (Kontan)

Recommendation

US10YT berada dalam fase Sideways saat ini, sepertinya tengah mencari landasan untuk memantulkan kembali yield ke atas Resistance 4.54% , demi lanjutan laju uptrend ke arah 4.63% - 4.80%. Situasi DXY yang tengah loyo bergerak sejalan dengan yield US Treasury.

ID10YT bangkit rebound di kala telah mencapai target bottom dari uptrend channel yang telah break structure , mempertahankan yield tidak jatuh lebih dalam lagi ke bawah 6.75%. Sekarang tantangan yang harus dihadapi adalah MA10 pada yield 6.86%, yang mana bila tertembus maka akan buka jalan penguatan yield menuju next target : MA20 / 6.97% up to level psikologis 7.0% di mana di situ juga ada Resistance MA50.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.316 (-0.02%)
FR0091 : 98.154 (+0.01%)
FR0092 : 101.112 (-0.06%)
FR0094 : 96.640 (+0.00%)

FR0086 : 99.009 (+0.02%)
FR0087 : 99.406 (+0.08%)
FR0083 : 104.444 (+0.12%)
FR0088 : 95.014 (-0.05%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -1.54% to 33.845
CDS 5yr: -2.69% to 68.973
CDS 10yr: -1.30% to 117.265

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.78%	0.01%
USDIDR	16,215	-0.28%
KRWIDR	11.26	-0.21%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,546.08	0.00	0.00%
S&P 500	6,114.63	0.00	0.00%
FTSE 100	8,768.01	35.55	0.41%
DAX	22,798.09	284.67	1.26%
Nikkei	39,174.25	24.82	0.06%
Hang Seng	22,616.23	(4.10)	-0.02%
Shanghai	3,355.83	9.11	0.27%
Kospi	2,610.42	19.37	0.75%
EIDO	17.67	0.00	0.00%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,896.6	14.0	0.49%
Crude Oil (\$/bbl)	70.74	(0.55)	-0.77%
Coal (\$/ton)	102.00	(0.75)	-0.73%
Nickel LME (\$/MT)	15,490	22.0	0.14%
Tin LME (\$/MT)	32,681	19.0	0.06%
CPO (MYR/Ton)	4,542	43.0	0.96%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
17 – February							
Tuesday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Feb	-2.0	-12.6
18 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 14	-	2.3%
19 – February	US	20.30	Housing Starts	-	Jan	1397k	1499k
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 15	215k	213k
20 – February	US	22.00	Leading Index	-	Jan	-0.1%	-0.1%
Friday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Feb	51.2	51.2
21 – February	US	22.00	Existing Home Sales	-	Jan	4.13m	4.24m

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta